

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini telah mengevaluasi risiko ergonomi dan analisa gangguan otot rangka kerja (GOTRAK) di CV. BESTFAM menggunakan SNI 9011:2021. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan beberapa temuan utama yang relevan dengan pertanyaan rumusan masalah yang telah diajukan.

1. Mengenai total nilai keluhan risiko Gangguan Otot Rangka Kerja (GOTRAK) pada pekerja, penelitian ini menunjukkan bahwa nilai keluhan GOTRAK melebihi angka 7. Dalam interpretasi nilai tersebut menandakan bahwa terdapat kebutuhan untuk melakukan pengamatan serta perbaikan lebih lanjut terhadap pekerjaan yang dilakukan diproses produksi *beef slice* CV. Bestfam dengan tujuan untuk memberikan rasa aman dan nyaman bagi pekerja dalam melakukan pekerjaannya.
2. Terkait total nilai potensi bahaya ergonomi pada pekerja, ditemukan bahwa 10 orang pekerja, atau seluruh pekerja yang diamati dalam penelitian, termasuk dalam kategori risiko tinggi. Hal ini disebabkan karena mereka semua yang bekerja diproses produksi *beef slice* CV. Bestfam memiliki nilai risiko lebih dari 7, dimana dalam SNI 9011:2021 mengindikasikan adanya situasi berbahaya yang memerlukan tindakan segera untuk perbaikan cara kerja.
3. Penilaian risiko ergonomi yang dilakukan menunjukkan bahwa seluruh pekerjaan yang diamati memiliki tingkat risiko yang tinggi dan membutuhkan penanganan segera. Hasil ini menggambarkan bahwa kondisi kerja di CV. BESTFAM sangat berisiko terjadinya cedera dan memerlukan perhatian serius dari pihak manajemen untuk memperbaiki cara kerja ataupun mengurangi beban yang diberikan pekerja guna mengurangi risiko ergonomi dan keluhan Gangguan Otot Rangka Kerja (GOTRAK).
4. Untuk usulan perbaikan atau langkah yang akan dilakukan demi mengurangi risiko Gangguan Otot Rangka Kerja (GOTRAK) dan potensi bahaya

ergonomi, penelitian ini menyarankan perlunya intervensi segera dalam bentuk pengawasan dan evaluasi terus-menerus. Tindakan yang spesifik dapat meliputi modifikasi proses kerja, modifikasi pengurangan beban produk, serta pelatihan pekerja mengenai praktik kerja yang ergonomis yang sesuai dengan standar SNI 9011:2021.

Dengan demikian, penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan kerja di CV. BESTFAM memiliki tingkat risiko ergonomi yang tinggi yang perlu segera diperbaiki guna meningkatkan kesehatan dan keselamatan pekerja serta efisiensi perusahaan.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan dari studi tentang evaluasi risiko ergonomi dan analisis gangguan otot rangka kerja (GOTRAK) di perusahaan CV. BESTFAM dengan menggunakan standar SNI 9011:2021, rekomendasi yang dapat diajukan adalah sebagai berikut.

1. Disarankan untuk melakukan observasi yang lebih terperinci dan teratur terhadap tenaga kerja untuk memastikan tingkat risiko yang lebih tepat dan memahami perubahan kondisi yang mungkin terjadi seiring berjalannya waktu. Evaluasi berkala ini harus didukung oleh pelatihan dan sosialisasi tentang pentingnya ergonomi dan teknik kerja yang benar untuk mengurangi risiko Gangguan Otot Rangka Kerja (GOTRAK).
2. Sebaiknya perusahaan menerapkan perubahan atau peningkatan dalam prosedur kerja yang dapat mengurangi beban fisik pada pekerja, seperti dengan mengatur ulang posisi kerja, menambah jeda istirahat yang memadai, mengurangi beban produk. Perbaikan ini harus dilakukan secara sistematis dan sesuai dengan rekomendasi dari hasil evaluasi risiko yang telah dilakukan.
3. Perlu dilakukan pendekatan komprehensif yang melibatkan tidak hanya tenaga kerja, tetapi juga manajemen, untuk mendukung penciptaan lingkungan kerja yang lebih aman dan ergonomis. Ini termasuk dalam menyediakan program kesehatan dan keselamatan yang menyeluruh yang

dapat mengatasi potensi bahaya yang ada dengan efektif. Selain itu, disarankan agar penelitian lebih lanjut dilakukan dengan cakupan yang lebih luas dan metode yang lebih beragam agar hasilnya dapat lebih dipahami secara umum, terutama yang berkaitan dengan faktor ergonomi di berbagai bidang produksi, bukan hanya terfokus pada produksi *beef slice* saja. Penelitian tambahan juga dapat mempertimbangkan variabel tambahan yang mungkin memengaruhi kondisi tenaga kerja, seperti durasi kerja, jenis aktivitas, dan kondisi lingkungan kerja.

